

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan UU RI No 22 Tahun 2009 tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan yang diundangkan setelah UU No 38 mendefinisikan jalan adalah seluruh bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas umum, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan rel dan jalan kabel. Jalan umum adalah jalan yang diperuntukkan bagi lalu lintas umum. Jalan raya merupakan prasarana transportasi penting yang dapat meningkatkan pergerakan dalam proses perkembangan ekonomi dan melahirkan banyaknya industri baru (Falderika, 2021). Selaras dengan pengertian tersebut, bahwasanya jalan raya umum seharusnya mendapatkan pemeliharaan yang tepat agar perkembangan ekonomi yang melahirkan banyak industri dapat terlaksana dengan baik. Pada dasarnya penyelenggara jalan umum wajib mengusahakan agar jalan dapat digunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat, terutama untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional, dengan mengusahakan agar biaya umum perjalanan menjadi serendah-rendahnya. Sesuai dengan pasal 4 (PPRI 34/2006, pasal 4) tersebut terlihat bahwa penyelenggara jalan ini bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran rakyat dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.

Peningkatan kemakmuran rakyat dan pertumbuhan ekonomi nasional masyarakat dalam bagian prasarana transportasi di Indonesia dirasa terhambat karena saat ini banyak terjadi kerusakan-kerusakan. Jika kerusakan ini dibiarkan berlarut-larut, tidak dapat dipungkiri lagi bahwa akan menimbulkan banyak kerugian yang dapat dirasakan oleh pengguna secara langsung, karena sudah pasti akan menghambat laju dan kenyamanan pengguna jalan serta banyak memakan korban akibat dari kerusakan jalan yang tidak segera di tangani oleh instansi yang berwenang. Untuk menjaga agar kondisi jalan tetap pada performa yang layak dalam melayani berbagai moda transportasi perlu adanya analisa permukaan jalan

untuk mengetahui jalan tersebut apakah masih dalam kondisi yang baik atau perlu adanya program peningkatan pemeliharaan rutin atau pemeliharaan berkala. Bentuk pemeliharaan jalan tergantung dari hasil penilaian kondisi kerusakan permukaan jalan yang telah ditetapkan secara visual, metode analisis yang dipakai yaitu metode Bina Marga dan metode *Pavement Condition Index* (PCI). Pemeliharaan jalan adalah upaya untuk meningkatkan kembali kondisi jalan yang layak secara fungsional dan layak secara struktural, maka dalam penanganan jalan harus sesuai dengan jenis kerusakan yang di alami oleh jalan tersebut. Penanganan yang tidak sesuai hanya akan membuang biaya yang ada karna hasil yang tidak maksimal dan akan cepat rusak.

Salah satu jalan yang mengalami kerusakan adalah Jalan Raya Ciherang Banjaran. Jalan Raya Ciherang Banjaran merupakan ruas jalan Kabupaten penghubung Soreang dan Banjaran. Sehingga menjadi prasarana transportasi darat yang digunakan sebagian masyarakat di Kabupaten Bandung. Jalan Raya Ciherang Banjaran mengalami kerusakan akibat beban lalu lintas berlebih yang disebabkan oleh peningkatan jumlah masyarakat di Kabupaten Bandung khususnya di daerah Ciherang Banjaran.

Dengan latar belakang tersebut, peneliti memiliki tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui jenis-jenis kerusakan permukaan jalan yang ada pada Jalan Raya Ciherang Banjaran Kabupaten Bandung, mengetahui tingkat kerusakan permukaan jalan berdasarkan metode Bina Marga dan metode *Pavement Condition Index* (PCI), serta melakukan penanganan pekerjaan perbaikan kerusakan jalan berdasarkan metode Bina Marga.

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka maksud dari penelitian ini untuk menganalisa kerusakan jalan pada ruas jalan Ciherang Banjaran tersebut.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk menganalisa kerusakan jalan pada ruas jalan Ciherang Banjaran Kabupaten Bandung dengan menggunakan metode Bina Marga dan *Pavement Condition Index* (PCI).

Adapun maksud dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui jenis-jenis kerusakan permukaan jalan yang ada pada ruas jalan ciherang kabupaten bandung.
2. Mengetahui tingkat kerusakan jalan berdasarkan metode *Pavement Condition Index* (PCI).
3. Melakukan penanganan pekerjaan perbaikan kerusakan jalan berdasarkan metode Bina Marga.

1.3 Permasalahan

Dari latar belakang diatas maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja kondisi jalan berdasarkan metode Bina Marga?
2. Bagaimana tingkat kerusakan jalan ciherang kabupaten bandung berdasarkan metode *Pavement Condition Index* (PCI)?

1.4 Lingkup Penelitian

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta keterbatasan pengetahuan penulis, maka pada penelitian ini dibuat pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Survey yang dilakukan hanya di ruas jalan ciherang kabupaten bandung.
2. Pengambilan data volume lalu lintas dilakukan secara terbatas pada jam-jam sibuk antara pukul (06.00 WIB - 08.00 WIB) dan pukul (15.00 WIB - 17.00 WIB) yang dilakukan pada hari Senin, Rabu, Sabtu dan Minggu.
3. Data-data kerusakan didapat melalui survey visual dan pengukuran di lapangan yaitu berupa data panjang, lebar, luasan, kedalaman tiap jenis kerusakan yang terjadi, dan juga data volume lalu lintas harian.
4. Metode dalam mencari nilai kerusakan menggunakan metode Bina Marga dan Metode PCI (*Pavement Condition Index*) sesuai dengan jenis kerusakannya.
5. Data lalu lintas diperoleh melalui survey langsung yang di lakukan pada bulan juli 2021.
6. Tidak menghitung struktur bawah perkerasan dan tidak melakukan uji lab.

1.5 Metode Penulisan

Sistematika penyusunan Skripsi ini terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai dasar teori, serta studi literatur yang berhubungan dengan kajian dalam topik penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai uraian data dan metoda yang digunakan dalam penelitian ini serta analisis yang akan dilakukan terhadap data yang diperoleh serta batasan-batasan dan asumsi yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai analisis yang dilakukan dalam tugas akhir ini. Bab ini berisikan pembahasan tingkat kerusakan jalan beserta urutan prioritasnya berdasarkan pada metode Bina Marga.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menyimpulkan seluruh penulisan yang telah dilakukan. Kesimpulan yang dihasilkan akan bersifat khusus (untuk suatu kasus tertentu) dan dapat pula bersifat umum (berlaku untuk seluruh kasus). Selain itu, pada bab ini akan disajikan pula saran-saran dari penulis.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan dan pertimbangan bagi penelitian serupa selanjutnya.
2. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dan masukan kepada pemerintah Kabupaten Bandung dalam upaya perawatan ruas jalan yang berada pada ruas jalan Ciherang Banjaran.

1.7 Hipotesis

Kondisi Ruas jalan Ciherang Banjaran Kabupaten Bandung masuk dalam kategori jelek (poor) dengan program pemeliharaan yang dilakukan adalah pemeliharaan berkala.

1.8 Jadwal Rencana Penelitian

Tabel 1.1 Jadwal Rencana Penelitian

NO	Kegiatan	Waktu Penelitian																															
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pencarian Referensi																																
2	Pengajuan Judul																																
3	Penulisan BAB 1 s/d BAB 3																																
4	Seminar Judul																																
5	Perbaikan Hasil Seminar																																
6	Survei																																
7	Pengumpulan Data																																
8	Analisis Data																																
9	Penulisan BAB 4 s/d BAB 5																																
10	Seminar Isi																																
11	Perbaikan Hasil Seminar Isi																																
12	Sidang Akhir																																
13	Perbaikan Hasil Sidang																																

Sumber: Hasil Olahan Data